



PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN), PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI DAN MINAT KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK N 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2013/2014

Rofi'ul Mu'ayati✉Margunani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:

*Internship, Productive
Accounting Training, Work
Interest, Work Readiness*

Abstrak

SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik yang handal dan profesional untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan SMK N 1 Salatiga tahun 2012/2013 sebanyak 68 (64,76%) melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini bisa jadi dikarenakan siswa belum memiliki kesiapan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi di SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini 109 siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi. Sampel 86 siswa yang diambil dengan rumus Slovin. Pengambilan sampel tiap kelas menggunakan *proporsional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan (41,40%). Secara parsial praktik kerja industri berpengaruh (4,88%), penguasaan mata diklat produktif akuntansi berpengaruh (8,70) dan minat kerja siswa berpengaruh (14,82%) terhadap kesiapan kerja siswa.

Abstract

SMK is a vocational education school which aimed to prepare reliable and professional students to work in a particular field. There were 68 students (64,76%) who graduated in the academic year 2012/2013 went to the college. It could be affected by their work readiness. This study is aimed to determine the effect of internship, mastery of productive accounting training and students' work interest toward students' work readiness in facing corporate world of accounting program students of SMK N 1 Salatiga in the academic year of 2013/2014. The population of the study 109 was grade XII Accounting students. By applying the proporsional random sampling, the samples of 86 students were taken by using Slovin's formula. The methods used in data collection were documentation and questionnaire. The descriptive analysis technique and multiple linear regressions used as the data analysis method. The result of this study showed the simultaneous effect of (41.40%). Partially, (4.88%) of internship, (8.70%) of productive accounting training mastery, and (14.82%) of students work interest affected the students work readiness.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: rofulmuavati@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas tersebut adalah pendidikan. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kesiapan menghadapi dunia kerja bagi Sekolah Menengah Kejuruan merupakan SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Peserta didik juga diharuskan memiliki sikap profesional dalam bidangnya. Selain memberikan teori, SMK juga membekali siswa dengan praktik langsung ke dunia kerja melalui program praktik kerja industri (prakerin). Jadi, SMK dikatakan siap dalam menghadapi dunia kerja apabila lulusannya mempunyai pengetahuan, keterampilan dan mampu bekerja profesional sesuai dengan bidang keahliannya.

Perihal kesiapan, Chaplin (2004:419) menyatakan bahwa readiness atau kesiapan merupakan keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu. Slameto (2010:113) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan masing-masing individu terdiri dari kesiapan fisik dan kesiapan mental.

Idealnya setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah dan proses pelatihan di dunia kerja lulusan SMK akan mampu menjadi tenaga kerja dengan tingkat kompetensi atau tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu lama. Tetapi pada kenyataannya, banyak

lulusan SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 64,76% dan lulusan yang sudah bekerja tetapi tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini bisa dikarenakan berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan pekerjaan.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Dirwanto (2008) dalam analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK menyimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai – nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan. Mary Rogers (2000) menyatakan ada empat faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja setelah lulus sekolah yaitu faktor kognitif sosial, faktor lingkungan hidup, faktor perkembangan dan faktor belajar sosial. Fokus penelitian ini adalah faktor praktik kerja industri/magang, penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

SMK perlu bekerjasama dengan berbagai pihak seperti dunia usaha/industri (DU/DI), perguruan tinggi dan masyarakat lainnya untuk meningkatkan kualitasnya. Praktik Kerja Industri merupakan program bersama antara SMK dan industri dalam jangka waktu tertentu. Dikmenjur (2008:1) menyebutkan Praktik kerja industri yang disingkat dengan “prakerin” merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK Hal ini merupakan implementasi dari konsep *link and match*. Berdasarkan data awal yang diperoleh, rata-rata nilai prakerin siswa kelas XII SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014 sebesar 8,99 termasuk dalam kategori baik.

Kesiapan kerja siswa SMK juga didasarkan pada penguasaan terhadap materi pendidikan dan pelatihan kejuruan pada diri

masing-masing siswa. Dengan penguasaan pengetahuan yang tinggi, individu akan lebih siap dalam melaksanakan kegiatannya atau dengan kata lain siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi menandakan bahwa siswa tersebut memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula. Anni (2010:85) hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Komponen pendidikan yang menjadi perhatian utama di SMK adalah komponen produktif. Depdiknas (2004:113) menyebutkan bahwa program produktif yaitu kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Penguasaan komponen ini meliputi semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan. Hasil observasi awal yang dilakukan, diperoleh hasil rata-rata nilai mata diklat produktif akuntansi siswa kelas XII tahun ajaran 2013/2013 sebesar 86,33 termasuk dalam kategori baik.

Kesiapan kerja juga membutuhkan dorongan pada diri siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Minat merupakan satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya (Chaplin, 2004:255). Minat bersifat pribadi dan berbeda pada masing-masing orang. Demikian juga dengan minat kerja yang ada pada diri siswa SMK, ada yang ingin bekerja, ada yang ingin berwirausaha dan ada juga yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dengan teknik proportional random sampling dengan cara undian dan 86 siswa sebagai responden. Cara yang digunakan untuk mengatur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel kesiapan kerja dan minat kerja. Sedangkan praktik kerja industri dan penguasaan mata diklat produktif akuntansi diukur dengan rata-rata nilai. Kesiapan kerja merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independenya meliputi praktik kerja industri (X_1), penguasaan mata diklat produktif akuntansi (X_2) dan minat kerja siswa (X_3). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval sehingga didapatkan kriteria variabel kesiapan kerja (Y), praktik kerja industri (X_1), penguasaan mata diklat produktif akuntansi (X_2) dan minat kerja siswa (X_3) sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja (Y)

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	73 – 89	56	Sangat Siap
2	56 – 72	25	Cukup Siap
3	39 – 55	5	Kurang Siap
4	22 – 38	0	Tidak Siap
Jumlah		86	

Sumber: data primer diolah tahun 2014

Tabel 2. Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri (X1)

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	9,00 – 10,00	44	Amat Baik
2	8,00 – 8,99	34	Baik
3	7,00– 7,99	8	Cukup
Jumlah		86	

Sumber: data primer diolah tahun 2014

Tabel 3. Analisis Deskriptif Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	90 – 100	16	Sangat Baik
2	80 – 89	70	Baik
3	70 – 79	0	Cukup
4	60 – 69	0	Kurang
Jumlah		86	

Sumber: data primer diolah tahun 2014

Tabel 4. Analisis Deskriptif Minat Kerja Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	56 – 68	56	Sangat Minat
2	43 – 55	26	Cukup Minat
3	30 – 42	4	Kurang Minat
4	17 – 29	0	Tidak Minat
Jumlah		86	

Sumber: data primer diolah tahun 2014

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat regresi linier berganda (uji normalitas dan uji linearitas), uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji simultan dan parsial), dan koefisien determinasi (simultan dan parsial). Hasil uji normalitas diperoleh K-S sebesar 0,773, signifikansi 0,588 > 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas signifikansi < 0,05

maka dapat dikatakan bahwa model sebaiknya berbentuk linear. Hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 sehingga tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independen. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa signifikansinya > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Hasil regresi linear berganda yang diperoleh:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-85.529	24.521		-3.488	.001
praktik kerja industri (prakerin)	4.841	2.364	.240	2.048	.044
penguasaan mata diklat produktif akuntansi	1.093	.390	.325	2.801	.006
Minat Siswa	.419	.111	.319	3.775	.000

a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: data primer diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, model regresi dapat digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas dan multikolonieritas dan persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -85,529 + 4,841x_1 + 1,093x_2 + 0,419x_3$$

Hasil *output SPSS 19* untuk uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4051.481	3	1350.494	21.035	.000 ^a
	Residual	5264.612	82	64.203		
	Total	9316.093	85			

- a. Predictors: (Constant), Minat Siswa, penguasaan mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri (prakerin)
- b. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai F sebesar 21,035 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka **H₁** diterima yang berbunyi yang artinya “Ada pengaruh praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi di SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014”.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-85.529	24.521		-3.488	.001
	praktik kerja industri (prakerin)	4.841	2.364	.240	2.048	.044
	penguasaan mata diklat produktif akuntansi	1.093	.390	.325	2.801	.006
	Minat Siswa	.419	.111	.319	3.775	.000

- a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: data diolah tahun 2014

Hasil uji statistic t dengan SPSS pada variabel praktik kerja industri (X1) diperoleh nilai sig 0,044 < 0,05 maka **H₂** diterima yang berarti bahwa praktik kerja industri secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Untuk variabel penguasaan mata diklat produktif akuntansi (X2) diperoleh nilai sig 0,006 < 0,05 maka **H₃** diterima yang artinya penguasaan mata diklat produktif akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dan variabel minat kerja siswa (X3) diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 maka **H₄** diterima yang artinya variabel minat kerja secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil *output SPSS 19* untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.435	.414	8.01265	1.779

a. Predictors: (Constant), Minat Siswa, penguasaan mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri (prakerin)

b. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi variabel praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif akuntansi, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa diketahui dari nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 yaitu sebesar 0,414 atau 41,4%. Hal ini berarti bahwa 41,4% variasi variabel kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh variabel praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif dan minat kerja siswa. Sedangkan sisanya sebesar 58,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)**Coefficients^a**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	praktik kerja industri (prakerin)	.529	.221	.170	.503	1.989
	penguasaan mata diklat produktif akuntansi	.540	.295	.233	.511	1.958
	Minat Siswa	.414	.385	.313	.963	1.039

a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, kontribusi variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah $(0,221)^2 \times 100\% = 4,88\%$. Besarnya kontribusi variabel penguasaan mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja adalah $(0,295)^2 \times 100\% = 8,70\%$. Dan besarnya kontribusi variabel minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja adalah $(0,385)^2 \times 100\% = 14,82\%$.

Pembahasan**Pengaruh Praktik Kerja Industri, Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan secara simultan menggunakan uji F, didapatkan hasil signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_1 diterima dan signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa secara simultan

terhadap kesiapan kerja siswa. Sedangkan dari hasil analisis efektifitas garis regresi (R^2) didapatkan hasil sebesar 41,4% yang berarti membuktikan bahwa praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa menjelaskan variabel kesiapan kerja sebesar 41,4% sedangkan sisanya sebesar 58,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Besarnya pengaruh variabel bebas menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif

akuntansi dan minat kerja siswa berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XII SMK N 1 Salatiga.

Menurut Dalyono (2005:52) Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya. Dalam penelitian ini kesiapan kerja yang dimaksud adalah kesiapan kerja siswa yang dipengaruhi oleh praktik kerja industri atau prakerin (X1), penguasaan mata diklat produktif akuntansi (X2) dan minat kerja siswa (X3). Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program praktik kerja industri, penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia usaha siswa kelas XII SMK N 1 Salatiga.

Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan program yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan menempatkan siswa secara langsung pada dunia kerja sehingga siswa mempunyai keterampilan dan lebih siap menghadapi dunia kerja. Dalam penelitian ini, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya **H2** diterima dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa. Dari hasil analisis deskriptif sebanyak 44 siswa mendapatkan nilai prakerin dengan kategori sangat baik. Praktik kerja industri yang baik adalah apabila siswa ditempatkan pada program keahliannya masing-masing. Siswa program keahlian akuntansi ditempatkan pada dunia usaha/industri sesuai dengan bidang akuntansi seperti Bank, Koperasi, dan dunia usaha lain yang berhubungan dengan akuntansi. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil

sebanyak 56 siswa menyatakan sangat siap bekerja. Hal ini berarti siswa memiliki keterampilan/kompetensi yang diperoleh dari prakerin sesuai dengan bidang keahlian akuntansi. Pengalaman yang didapatkan siswa pada saat prakerin akan membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Prakerin bagi siswa SMK adalah untuk mengetahui lebih dini lingkungan kerja yang sesuai dengan bidangnya. Dalam prakerin, tidak hanya kompetensi yang dibutuhkan tetapi juga keterampilan siswa berinteraksi dengan sesama teman, anak buah, atasan, menyampaikan pesan dan perintah dan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan lainnya yang tidak diajarkan di sekolah. Semakin fokus dalam melakukan pekerjaan saat prakerin, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja saat sudah lulus. Praktik kerja industri (prakerin) sangat bermanfaat bagi siswa SMK untuk mendapatkan pengalaman dalam bekerja.

Pengaruh Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja

Pada penelitian ini, hasil uji statistik (uji t) menunjukkan signifikansi untuk variabel penguasaan mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja $< 0,05$ maka **H3** diterima dan signifikan yang artinya ada pengaruh antara penguasaan mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil sebanyak 70 siswa mendapatkan rata-rata nilai rapor selama empat semester dengan kategori baik. Dengan rata-rata nilai rapor mata diklat produktif akuntansi yang baik maka kesiapan kerja siswa juga tinggi karena siswa sudah mempunyai bekal akademik untuk melakukan pekerjaan. Mata diklat produktif akuntansi ini diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan program keahlian akuntansi. Sehingga siswa sudah mempunyai bekal untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang akuntansi. Dari hasil analisis deskriptif kesiapan kerja siswa, diperoleh hasil sebanyak 56 siswa menyatakan sangat siap untuk bekerja. Hal ini berarti siswa memiliki keterampilan/kompetensi akademik mata diklat produktif akuntansi sesuai

dengan standar kompetensi keahlian akuntansi. Siswa yang mempunyai prestasi di bidang akuntansi akan lebih percaya diri menghadapi tantangan pekerjaan di bidang akuntansi kelak apabila dia bekerja. Selain itu, siswa juga memiliki keyakinan secara mental untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang akuntansi. Ada beberapa mata diklat produktif akuntansi yang diajarkan selama empat semester tersebut. Diantaranya adalah (1) menerapkan prinsip praktik profesional bekerja, (2) melaksanakan komunikasi bisnis, (3) menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH), (4) mengelola dokumen transaksi, (5) memproses entry jurnal, (6) Memproses Dokumen Dana Kas Bank, (7) Memproses Buku Besar, (8) Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, (9) Mengelola Kartu Piutang, (10) Mengelola Kartu Persediaan, (11) Mengelola Kartu Aktiva Tetap, (12) Mengelola Kartu Utang, (13) Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, (14) Spreadsheet.

Pengaruh Minat Kerja Siswa terhadap Kesiapan Kerja

Minat kerja siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik (uji t) menunjukkan signifikansi $< 0,05$ maka H_4 diterima dan signifikan yang artinya ada pengaruh antara minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil sebanyak 56 siswa menyatakan sangat minat untuk bekerja. Minat kerja merupakan dorongan yang ada pada diri siswa untuk lebih mempersiapkan diri untuk bekerja. Minat kerja siswa menimbulkan semangat untuk bekerja baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Siswa berminat memasuki dunia kerja karena berbagai alasan diantaranya adalah karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Siswa akan sadar bahwa dia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus bergantung kepada orang tua setelah lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu, siswa juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus SMK daripada menganggur atau

belum bekerja, terutama jika siswa bisa bekerja di bidang keahliannya yaitu bidang akuntansi. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang siswa memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dari hasil analisis deskriptif tentang kesiapan kerja diperoleh hasil sebanyak 56 siswa yang menyatakan sangat siap untuk bekerja. Hal ini berarti minat siswa sangat berkaitan erat dengan kesiapan kerja siswa karena tanpa minat yang kuat dari siswa, pekerjaan akan terasa sulit dan berat untuk dikerjakan. Selain itu, kesiapan siswa bekerja juga karena dia memiliki keyakinan secara mental untuk bisa menyelesaikan pekerjaan yang akan dipilihnya sesuai dengan bidangnya. Tinggi rendahnya minat kerja yang dimiliki oleh siswa ditentukan oleh diri siswa itu sendiri. Minat memasuki dunia kerja merupakan dorongan untuk bekerja demi mencapai harapan dan keinginan yang dicita-citakan. Chaplin (2004:255) menyatakan minat adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain : (1) Ada pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja secara simultan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014, (2) Ada pengaruh praktik kerja industri (prakerin) secara parsial terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014, (3) Ada pengaruh penguasaan mata diklat produktif akuntansi secara parsial terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2013, (4) Ada pengaruh minat kerja siswa secara parsial terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja

siswa SMK program keahlian akuntansi SMK N
1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Chatarina. 2010. *Psikologi Belajar*. Semarang:
Unnes Press.

Chaplin, J.P. 2004. *Kamus lengkap psikologi (terjemahan
Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo
persada.

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
Cipta

Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional.

Dikmenjur. 2008. *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional.

Dirwanto. 2008. "Analisis Faktor – Faktor yang
Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa
SMK Ma'Arif NU Kesesi Kabupaten
Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008".
Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Rogers, Mary and Peter Creed. 2000. "School – to –
Work Transition: From Theory to Practice".
Australian Journal of Career Development in
9 (3) published by the Australian Council for
Educational Research.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.